

ABSTRAK

Rochimah. “Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam dan Skenario Pembelajaran di Kelas XI SMA”. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015.

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Cinta Suci Zahrana*, (2) mendeskripsikan keterkaitan film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam dalam skenario pembelajaran di Kelas XI SMA.

Objek penelitian ini adalah film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam. Penelitian ini difokuskan pada nilai pendidikan akhlak pada film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam yang terdiri atas tokoh akhlak terhadap Allah Swt., akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak dalam masyarakat dan pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data berupa film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam yang dirilis tahun 2012, berdurasi sekitar 100 menit. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simak. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis isi (*content analysis*). Penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil adalah teknik penyajian informal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Nilai pendidikan akhlak film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam, terdiri dari (a) nilai akhlak terhadap Allah Swt: taqwa, taat beribadah, ikhlas, berdoa, bersyukur, dan tawakal; (b) nilai akhlak pribadi: teguh dalam pendirian (*istiqomah*), memelihara kehormatan (*iffah*), dan sabar; (c) nilai akhlak dalam keluarga: membantu orang tua, peduli kepada bapaknya, dan berbakti kepada orang tua; (d) nilai akhlak bermasyarakat: menerima tamu dengan baik, ramah, menjawab salam, dan peduli terhadap sesama. Nilai pendidikan akhlak film itu tidak bersifat menggurui, tetapi dijalin dalam struktur cerita; (2) Skenario pembelajaran film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam di SMA sesuai dengan Standar Kompetensi 5 yaitu mendengarkan, memahami pementasan drama dan Kompetensi Dasar mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik dalam pementasan drama. Strategi yang digunakan pada proses belajar mengajar adalah strategi sastra yang dibagi menjadi delapan tahapan, yaitu: (a) pendidik mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, (b) pendidik menjelaskan tentang Standar Kompetensi lima yaitu: mendengarkan, memahami pementasan drama dan Kompetensi Dasar yaitu: mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog, dan konflik dalam pementasan drama; (c) pendidik menjelaskan materi struktur film dan nilai pendidikan akhlak, (d) pendidik memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai film yang digunakan untuk bahan pembelajaran, (e) pendidik memberikan tugas untuk menonton film dan menganalisis film, (f) pada pertemuan selanjutnya peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk membahas tugas analisis film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam, (g) setelah selesai pembelajaran pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan pembelajaran, (h) selanjutnya pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik atau penilaian atas pembelajaran yang sudah dipelajari. Metode yang digunakan yaitu dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran film *Cinta Suci Zahrana* secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Akhlak dan Pembelajaran Sastra di SMA.